

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh aktivitas akuatik terhadap kemampuan keseimbangan peserta didik tunanetra kelas IV SD di SLBN-A kota Bandung. Hasil pengukuran ditunjukkan terhadap subjek pada fase *baseline-1* menunjukkan rata-rata sebesar 30,36%. Pada fase intervensi menggunakan aktivitas akuatik kemampuan keseimbangan statis subjek mengalami peningkatan dengan rata-rata 38,69%, sedangkan pada tahap *baseline-2* (A-2) dimana tahap ini adalah hasil dari intervensi menunjukkan rata-rata 43,45%. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada *mean* level setiap fase. Berdasarkan perbandingan nilai rata-rata sebelum dan sesudah dilakukan intervensi menggunakan aktivitas akuatik dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dalam kemampuan keseimbangan subjek pada aspek gerak keseimbangan statis.

B. Saran

Metode Pembelajaran yang menyenangkan dan variatif sangat penting dalam menunjang berlangsungnya pembelajaran yang efektif terutama untuk peserta didik tunanetra, karena dalam pembelajarannya harus memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas akuatik berpengaruh terhadap kemampuan keseimbangan pada peserta didik tunanetra. Berdasarkan penelitian dilapangan saran yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Pendidik

Metode yang tepat dan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik akan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran, agar memenuhi prinsip-prinsip pembelajaran bagi peserta didik. Salah satunya adalah menggunakan aktivitas akuatik. Aktivitas akuatik ini sangat disarankan untuk digunakan dalam melatih kemampuan keseimbangan terutama pada keseimbangan statis.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu, sehingga pihak sekolah dapat memasukan aktivitas akuatik ini ke dalam kurikulum pembelajaran sebagai media untuk melatih kemampuan keseimbangan. Sehingga dapat mengembangkan kreatifitas dalam pelajaran agar lebih bervariasi terhadap peserta didik tunanetra di SLBN-A kota Bandung.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, aktivitas akuatik dapat meningkatkan kemampuan keseimbangan pada peserta didik tunanetra. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan penelitian berikutnya. Tetapi, setiap manusia mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing. Itu pun terjadi pada skripsi ini yang masih memiliki kekurangan diantaranya yaitu kurangnya waktu intervensi yang diberikan kepada peserta didik sehingga peningkatan kemampuan tidak signifikan. Maka dari itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambahkan kekurangan dari penelitian ini.